

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan.¹ Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di tingkat madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus pada tahun 2018. Artinya penelitian ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pada hakikatnya pendekatan kuantitatif adalah menekankan analisis pada data yang berupa angka yang diolah dengan metode statistik.² Pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini penulis melakukan pengujian hipotesis yang akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang sedang penulis teliti.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di tingkat madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus tahun 2018.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi, populasi bukan hanya satu responden atau dua responden melainkan keseluruhan anggota yang ada di suatu wilayah tertentu.

Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh guru yang tersertifikasi se-Kecamatan Jekulo tahun 2017 dengan jumlah guru yang tersertifikasi yaitu 66 guru.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&d* (Bandung: Alfabeta, 2006), 24

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 5

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Jadi, sampel adalah sebagian yang dapat mewakili seluruh anggota di suatu wilayah tertentu.

Dari jumlah populasi didapati ada 66 guru. Jadi untuk sampel Penulis i menggunakan sampel dengan jumlah responden 30 guru dari 5 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jekulo.

3. Teknik Sampling

Adapun teknik sampling yang peneliti gunakan ialah teknik *nonprobability sampling* dalam penelitian ini dikhususkan pada teknik *purposive sampling* atau penggunaan sampel yang bertujuan. Yang mana peneliti menggunakan sampel dari sebagian guru yang sudah tersertifikasi se-Kecamatan Jekulo Kudus yaitu 30 guru Madrasah Ibtidaiyah yang tersertifikasi.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan alasan diantaranya:

- Peneliti sudah familiar dengan guru-guru madrasah ibtidaiyah yang akan diteliti.
- Lokasi penelitian dekat dengan tempat peneliti yaitu berada di daerah Jekulo Kudus.
- Peneliti ingin mengetahui peningkatan kinerja bagi guru yang sudah tersertifikasi.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Yang menjadi variabel *independent* (X) adalah sertifikasi dan yang menjadi variabel *dependent* (Y) adalah kinerja guru.

1. Sertifikasi yang menjadi variabel *independent* (X).

Sertifikasi adalah sebuah sertifikat yang diberikan kepada pendidik dengan melalui beberapa tahapan. Sertifikat atau piagam itu berupa barang. Jadi, sebuah sertifikat tidak bisa di operasionalkan. Karena peneliti bukan meneliti proses mendapatkan sertifikasi. Namun peneliti hanya menjadikan sampel yaitu guru-guru yang sudah mendapatkan sebuah piagam pendidik. Namun untuk mendapatkan sebuah data peneliti menggunakan hasil penelitian orang lain dengan bentuk sebuah angket.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60

2. Kinerja Guru yang menjadi variabel *dependent* (Y), dengan indikator:
 - a) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
 - b) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan kemampuan mengelola kelas.
 - c) .Penguasaan metode dan strategi mengajar.
 - d) Pemberian tugas-tugas kepada siswa.
 - e) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.⁶

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Kinerja Guru (Y)	1. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	1,2,3,4,5
	2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa serta kemampuan mengelola kelas	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22
	3. Penguasaan metode dan strategi mengajar	23,24
	4. Pemberian tugas-tugas kepada siswa	25,26,27,28,29
	5. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	30,31,32,34,35

D. Definisi Operasional

Sesuai dengan tata variabel penelitian, sertifikasi sebagai variabel X tidak bisa dioperasionalkan. Karena sertifikasi hanya definisi konsep yang tidak bisa didefinisikan operasional.

Sedangkan kinerja guru merupakan suatu prestasi/kemampuan yang didasari dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut indikator di atas kinerja guru dapat didefinisi operasional, seorang guru sertifikasi harus selalu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh negara.

⁶Abdul Rahmat & Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, 88

Kinerja guru harus dapat meningkatkan kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Jadi kinerja guru diteliti dengan indikator di atas untuk menentukan skor yang digunakan oleh peneliti. Jika guru dapat berhasil menguasai lima indikator maka guru tersebut mendapatkan skor 5. Apabila guru tersebut berhasil menguasai empat indikator maka guru tersebut mendapatkan skor 4. Jika guru tersebut berhasil menguasai tiga indikator maka skor yang akan didapat adalah 3 skor. Guru yang berhasil menguasai dua skor jadi skor yang akan didapat yaitu 2 skor. Sedangkan bagi guru yang berhasil menguasai satu indikator maka skor yang akan didapat yaitu 1 skor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Dalam upaya mengumpulkan data-data yang akurat sesuai prosedur penelitian ilmiah yang penulis maksudkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bersifat tidak berstruktur. Pihak yang akan menjadi narasumber adalah kepala madrasah dari 5 madrasah ibtidaiyah. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui kinerja guru-guru yang sudah tersertifikasi di madrasah tersebut mengalami peningkatan apa penurunan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Teknik angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab

⁷ Abdul Rahmat & Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, 308

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194

secara tertulis pula oleh responden.⁹ Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Teknik dengan menggunakan angket ini untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui tentang sertifikasi terhadap kinerja guru.

Teknik angket akan diberikan kepada sejumlah guru sertifikasi yang menjadi sampel yang diambil secara acak dengan tujuan untuk menilai kevalidan antara pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di tingkat madrasah ibtidaiah di kecamatan Jekulo.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas instrument

Secara sederhana valid bisa diartikan sebagai ketepatan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrument evaluasi. Instrumen evaluasi itu layak dikatakan valid, jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Arikunto, perbedaan validitas dan valid. Validitas adalah sebuah kata benda dan valid merupakan kata sifat. Dari pengalaman sehari-hari, tidak sedikit siswa dan guru mengatakan: “tes ini baik karena sudah validitas”, jelas kalimat ini tidak tepat sebab yang benar adalah :“tes itu sudah baik karena sudah valid”, atau“ tes ini baik karena memiliki validitas yang tinggi”. Ini hanya permasalahan istilah tetapi jika tidak diperhatikan dengan baik akan menimbulkan kerancuan.¹⁰

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur validitas (instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang dikehendaki).¹¹

Maka untuk menguji validitasnya menggunakan koefisien korelasi *product moment*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

x : Variabel x: sertifikasi

y : Variabel y : kinerja guru

N : Jumlah sampel yang diteliti

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 167

¹⁰ Sigit Purnomo, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jogyakarta: Diva Press, 2014), 224-225.

¹¹Masrukin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Mitra Press, 2004), 31

Uji Validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi *pearson product moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang di dalam variabel X dan variabel Y, akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Variabel Sertifikasi

Tabel 3.2
Uji validitas variabel X (Sertifikasi)

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,542	0,344	Valid
Item2	0,485	0,344	Valid
Item3	0,516	0,344	Valid
Item4	0,436	0,344	Valid
Item5	0,609	0,344	Valid
Item6	0,511	0,344	Valid
Item7	0,573	0,344	Valid
Item8	0,550	0,344	Valid
Item9	0,681	0,344	Valid
Item10	0,657	0,344	Valid
Item11	0,536	0,344	Valid
Item12	0,494	0,344	Valid
Item13	0,542	0,344	Valid
Item14	0,669	0,344	Valid
Item15	0,734	0,344	Valid
Item16	0,531	0,344	Valid
Item17	0,753	0,344	Valid
Item18	0,797	0,344	Valid
Item19	0,699	0,344	Valid
Item20	0,503	0,344	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua instrumen valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Sertifikasi adalah valid.

b. Variabel Kinerja Guru

Tabel 3.3
Uji validitas variabel X (Sertifikasi)

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,651	0,344	Valid
Item2	0,696	0,344	Valid
Item3	0,604	0,344	Valid
Item4	0,731	0,344	Valid
Item5	0,447	0,344	Valid
Item6	0,697	0,344	Valid
Item7	0,696	0,344	Valid
Item8	0,741	0,344	Valid
Item9	0,645	0,344	Valid
Item10	0,804	0,344	Valid
Item11	0,587	0,344	Valid
Item12	0,715	0,344	Valid
Item13	0,599	0,344	Valid
Item14	0,830	0,344	Valid
Item15	0,814	0,344	Valid
Item16	0,799	0,344	Valid
Item17	0,737	0,344	Valid
Item18	0,492	0,344	Valid
Item19	0,803	0,344	Valid
Item20	0,619	0,344	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua instrumen valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Sertifikasi adalah valid.

2. Reliabilitas instrumen

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliably* yang berarti dapat dipercaya. Tes yang reliabel adalah tes yang konsisten.

Reliabilitas diartikan dengan keajegan bilamana tes tersebut diujikan berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil tes pertama dengan berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan.¹²

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 16

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk memberikan bahwa instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³

Karena item sertifikasi guru bentuk tesnya berupa objektif maka untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Jumlah item dalam instrumen

M = Mean skor total

s_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansi total yaitu:¹⁴

$$s_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

s_t^2 = Variansi total

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah rata-rata nilai (mean)

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika nilai $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS for Windows.

Akan dilihat nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 72

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 83

a. Variabel Sertifikasi

Tabel 3.4
Reliabilitas Variabel X (Sertifikasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas *cronbach alpha* adalah 0,898. Jadi nilai $0,898 > 0,80$ maka memiliki reliabilitas yang kuat.

b. Variabel Kinerja Guru

Tabel 3.5
Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	20

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas *cronbach alpha* adalah 0,938. Jadi nilai $0,938 > 0,80$ maka memiliki reliabilitas yang kuat.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *normal probability plot*.¹⁵ Adapun kriteria pengujiannya adalah:

¹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Teseis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 110.

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.¹⁶

2. Uji linieritas

Uji linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar), dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu, *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier, atau
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁷

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut penulis uji kebenarannya melalui analisis kuantitatif menggunakan rumus statistik melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti setelah semua terkumpul, yaitu dengan cara memasukkan hasil dari jawaban angket yang telah disebar kepada sejumlah responden ke dalam daftar tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian kuantitatif, digunakan teknik analisis statistik dengan cara memberikan skor tiap-tiap item pertanyaan berdasarkan atas jawaban responden.

Adapun kriteria penskoran untuk masing-masing jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (ST) dengan skor 4
- c. Ragu-ragu (RG) dengan skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press 2007), 56-75.

¹⁷Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 85.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.¹⁸

Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisa regresi, apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependen* (terikat) kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independen* (bebas) atau prediktor. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Analisis korelasi sederhana (korelasi *Product Moment*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

x : Variabel x : sertifikasi

y : Variabel y : kinerja guru

N : Jumlah sampel yang diteliti

b. Analisis regresi sederhana dengan persamaan garis regresi sebagai berikut:

Analisis regresi ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Dan Karena dalam penelitian ini terdiri dari suatu variabel *dependen* (terikat) yaitu kinerja guru dan satu variabel *independen* (bebas) yaitu sertifikasi, makadigunakan rumus analisis regresi yaitu :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksi

a = harga y bila x = 0 (hargakonstan)

b =angka arah atau variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

x =subyek dalam variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu dimana:

¹⁸Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 121

$$a = \frac{(\sum xy)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk mengetahui ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktial dapat diukur dari *of fit*-nya.

c. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjad pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Mencari nilai koefisien determinasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

d. Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

$$= \sqrt{0,681}$$

$$= 0,41$$

e. Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak, pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{Reg} = \frac{R^2(N-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

F Reg = Harga F garis regresi

N = Jumlah responden

M = Jumlah variabel

R = Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh sertifikasi (X) terhadap kinerja guru (Y). Dengan mencari F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak atau H_a diterima. Dengan kata lain, hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi terhadap kinerja guru tingkat madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Dengan kata lain, hasil penelitiannya adalah tidak terdapat pengaruh

¹⁹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2009), 210

yang signifikan antara sertifikasi terhadap kinerja guru tingkat madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Jekulo Kudus.

3. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y atau diperoleh nilai r , maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung (r_0) dengan nilai tabel (r_t) dengan taraf signifikan 5 % dan 1 % dengan kemungkinan:

- Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.
- Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan.

